

MASBUNIYYAT

KUMPULAN PERIBAHASA ARAB
(Cinta)

Penulis

Achmad Busiri, M.Pd I

**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN
KALIJOGO MALANG
2020**

MASBUNIYYAT
KUMPULAN PERIBAHASA ARAB
(Cinta)

Penulis

Achmad Busiri, M. Pd.I

Layout dan Desain

Gatut Setiadi, M.Pd

Tahun Terbit:

2020

ISBN

978-623-94169-5-9

Penerbit:

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:

Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa Syukurulillah, berkat rahmat dan inayah Allah SWT, buku “Masbuniyyat, Kumpulan Pribahasa Arab (Cinta)” ini telah terselesaikan.

Buku ini dibuat bertujuan untuk memudahkan para santri agar bisa mengaji dengan bantuan buku yang sudah dipersiapkan.

Penulis sengaja mengkodifikasi dikarenakan ada banyak kumpulan pribahasa bahasa Arab agar bisa dinikmati oleh Pecinta bahasa Arab.

Harapan dari Penulis, semoga buku saku ini bisa memberikan manfaat. Amin.

Penulis

PERSEMBAHAN

Kamus ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orangtua

H.M. Achyar Ts (Alm) & Hj. Asmaniyah

Istri

Amnatul Latifah, S.Pd

Anak

Almeera Taqiyatun Najla

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
Kumpulan Pribahasa Arab (Cinta)	1
DAFTAR PUSTAKA	44
PROFIL PENULIS	45

اللَّهُ خَلَقَ الْمَرْأَةَ لِنَفْسِهَا.

Allah menciptakan perempuan untuk dicinta, bukan dipahami.

اللَّهُ يَجْمَعُنَا فِي الْجَنَّةِ مَعَ مَنْ نَحَبُ.

Semoga Allah mempersatukan kita di surga bersama orang yang kita cinta.

أَبْحَثُ فَتَاةً تُحِبُّنِي، لَيْسَتْ فَتَاةً جَذَبْتُ عَيْنِي.

Aku mencari wanita yang mencintaiku, bukan wanita yang membuat aku jatuh cinta.

إِجْعَلْ حَنِينَكَ مُبْتَدَأً يَنْتَظِرُ وُصُولَ الْخَبَرِ، وَلَا تَجْعَلْ حُبَّكَ جَمْعَ التَّكْثِيرِ يَكُونُ رَشِيقًا إِلَى هُنَا وَهُنَاكَ.

Jadikan rindumu seperti muftada' yang hanya menunggu kedatangan khobar dan jangan jadikan cintamu seperti jama' taksir yang mudah ke sana ke sini.

أَجْمَلُ الْوُرُودِ مَا يَنْبُتُ فِي حَدِيقَةِ الْأَحْزَانِ.

Mawar-mawar terindah tumbuh di taman-taman kegundahan.

أَجْمَلُ مَا فِي حُبِّنَا عَصِيَانَهُ عَلَى الْإِكْتِمَالِ.

Yang terindah dalam cinta kita: ia enggan selesai.

أَحِبُّ صَمْتِكَ لِأَنَّهُ اللُّغَاتُ كُلُّهَا فِي أَنْ وَاحِدًا.

Kusuka diammu, sebab ia sekaligus segala bahasa.

أُحِبُّكَ حَتَّى كَأَنَّ الْهَوَى تَجَمَّعُ وَارْتَاخُ فِي أَضْلَعِي.

aku mencintaimu, seakan-akan rasa cinta berkumpul dan merasakan ketenangan di tulang rusukku.

أُحِبُّكَ فِي كُلِّ لَحْضَةٍ تَمُرُّ فِي حَيَاتِي.

Aku mencintaimu sepanjang waktu dalam hidup.

أُحِبُّكَ، يَا مَنْ غَيْرَ لِي حَيَاتِي، يَا مَنْ أَحْبَبْتُهُ، يَا مَنْ كُلَّ قَلْبِي، يَا مَنْ قَادَنِي إِلَى الْخِيَالِ.

Aku mencintaimu. Duhai yang telah merubah hidupku, Duhai yang telah mencuri hatiku, Duhai yang aku cintai melebihi dari setiap relung hatiku, Duhai yang telah menuntunku ke dunia khayalanku.

أَحْفَرُ الرَّجَالِ، مَنْ تَجَلَسُ بِجَانِبِهِ إِمْرَأَةً وَعَيْنُهُ عَلَى أُخْرَى.

Laki-laki yang hina adalah laki-laki yang sedang duduk dengan kekasihnya namun matanya melirik ke wanita lain.

أَحْيَانًا تَحْتَاجُ لِلْمَهْرِبِ فَقَطُّ لِتَرَى مَنْ سَيَجْرِي خَلْفَكَ.

Kadang kau butuh lari sekedarnya untuk melihat siapa yang akan mengikuti di belakangmu.

أَحْيَانًا تَنْتَهِي الْعَلَاقَاتُ وَتَبْقَى الْمَشَاعِرُ.

Kadang, hubungan berhenti tapi perasaan tak ikut pergi.

أَحْيَانًا يُغْرِقُنَا الْحُزْنَ حَتَّى نَعْتَادَ عَلَيْهِ، وَنَنْسَى أَنَّ فِي الْحَيَاةِ أَشْيَاءَ كَثِيرَةً يُمَكِّنُ أَنْ تُسْعِدَنَا.

Terkadang kesedihan menenggelamkan hingga kita terbiasa dengannya, dan lupa bahwa di dalam kehidupan ini ada banyak hal yang mungkin bisa membahagiakan kita.

أَحْيَانًا الْقَلْبُ يَرَى مَا لَا تَرَاهُ الْعَيْنُ.

Terkadang, hati mampu melihat apa yang tidak mampu dilihat oleh mata.

أَخَافُ عَلَيْكَ مِنْ أَيِّ حَزَنٍ يَسْرِقُ أَبْتَسَامَتُكَ.

Aku selalu mengawatirkanmu dari setiap kesedihan yang akan mencuri senyummu.

أَخِرُ اللَّيْلِ: يَهْدَأُ الْمَكَانُ، يَعُودُ الْكُلُّ لِمَأْوَاهُمْ، الْبَعْضُ يُغْمِضُ عَيْنَيْهِ
فَيْنَامُ، وَالْآخِرُ يَمُوتُ شَوْقًا لِأَيَّامٍ لَنْ تَعُودَ.

Di penghujung malam: tempat menjadi sunyi, semua telah kembali ke pembaringannya, sebagian menutup kedua matanya lalu tidur, dan lainnya sekarat karena kerinduannya akan hari-hari yang tidak akan kembali.

إِذَا الشَّيْءُ مِنْ نَصِيبِكَ عُمُرُهُ مَا يَكُونُ لِغَيْرِكَ.

Jika sesuatu memang ditakdirkan untukmu, sampai kapanpun tidak akan pernah menjadi milik orang lain.

إِذَا أَحَبَّكَ مَلِيُونُ شَخْصٍ فَأَنَا مِنْهُمْ، وَإِذَا أَحَبَّكَ شَخْصٌ وَاحِدٌ فَهُوَ
أَنَا، وَإِذَا لَمْ يُحِبَّكَ أَحَدٌ فَاعْلَمْ أَنِّي مِتُّ.

Jika sejuta orang mencintaimu, aku salah satunya.

Jika hanya satu orang mencintaimu, akulah orangnya.

Dan jika tak seorangpun mencintaimu, ketahuilah bahwa aku sudah tidak ada.

إِذَا تَحَدَّثْتَ إِلَيْكَ فَانظُرْ إِلَى مَا تَقُولُهُ عَيْنَاهَا.

Kala wanita berbicara, lihatlah apa yang dikatakan kedua matanya.

إِذَا دَمَعَتْ عَيْنُ امْرَأَةٍ بِسَبِّ، ظَلَمَ رَجُلٌ لِعَنْتِهِ الْمَلَائِكَةُ فِي كُلِّ خُطْوَةٍ يَخْطِيهَا.

Jika wanita menangis karena didzolimi pria, maka para Malaikat akan melaknat pria tersebut disetiap langkahnya.

إِذَا كُنْتَ تَرُورُنِي بِرَهَةٍ، أَتَوَسَّلُكَ إِلَى سُلُوكِ الضَّيْفِ لِأَدْفَعَنِي عَنْ خَطَايَا تَجْهِيهِزِ الْقَهْوَةِ أَوْ الْقَلْبِ.

Jika kamu sekedar singgah, aku mohon bersikaplah seperti tamu agar aku tak salah menyediakan kopi atau hati.

إِذَا كُنْتَ حَقًّا تُحِبُّ شَخْصًا مَا، يُمَكِّنُكَ الشُّعُورُ بِالْفَرَحَةِ، الْأَلَمِ، وَالْأَحْزَانِ الَّتِي يَشْعُرُونَ بِهَا، كَمَا لَوْ أَنَّهُ تَخَصَّكَ.

Kamu benar-benar mencintai seseorang saat kamu bisa merasakan setiap sukacita, kesedihan, dan rasa sakit orang lain seolah-olah kamu sendiri merasakannya.

إِذَا لَمْ تَسْتَطِعْ أَنْ تَتْرِكَ أَثَرًا جَمِيلًا فِي الْقُلُوبِ، فَلَا تَزْرَعْ فِيهَا أُمَّلًا لَا يَنْسَى.

Jika kamu tak dapat memberi kesan yang indah di hati, maka jangan pernah kau tanam kesedihan yang tak dapat dilupakan.

إِذَا لَمْ يَزِدْكَ الْبُعْدُ حُبًّا فَأَنْتَ لَمْ تُحِبْ حَقًّا.

Jika jarak (yang jauh) tidak menambah rasa cintamu, berarti engkau memang belum mencintainya.

إِذَا مَا كُنْتَ فِي حَيْرَةٍ بَيْنِي وَبَيْنَهُ، أَخْتَارِيهِ لِأَنَّ الْحُبَّ عِنْدَكَ حِسَابٌ.

Jika kau bingung antara aku dan dia, pilihlah dia, karena cintamu adalah kalkulasi.

أَرْوَعُ مَا قَدْ يَكُونُ أَنْ تَشْعُرَ بِالْحُبِّ، وَلَكِنَّ الْأَجْمَلَ أَنْ يَشْعُرَ بِكَ مَنْ تُحِبُّ.

Hal terindah ketika engkau jatuh cinta, akan tetapi lebih indah jika orang yang kau cintai menyadari cintamu.

أَرْوَعُ الْقُلُوبِ قَلْبٌ يَخْشَى اللَّهَ، أَجْمَلُ الْكَلَامِ ذِكْرُ اللَّهِ، وَأَنْقَى الْحُبِّ، الْحُبُّ فِي اللَّهِ.

Seindah-indahnya hati adalah yang takut kepada Allah SWT, Sebaik-baiknya perkataan adalah ingat (dzikir) kepada Allah SWT, semurni-murninya cinta adalah cinta kepada Allah SWT.

أُرِيدُكَ أَنْتِ، لَا شَيْءَ آخَرَ، فَقَطُّ أَنْتِ.

Aku menginginkanmu, tidak ada yang lain, hanya kamu.

أَكْرَهُ فُوتِي عِنْدَ مَا أَجْرُحُ مَنْ أُحِبُّ دُونَ قَصْدٍ،
وَأَكْرَهُ دُمُوعِي حِينَ تَنْزِلُ عَلَيَّ مَنْ لَا يَسْتَحِقُّهَا رَغْمًا عَنِّي،
وَأَكْرَهُ حَيِّي حِينَ يَمْحُو كِبْرِيَائِي وَكِرَامَتِي.

Aku membenci kekuatanku, ketika melukai orang yang
kucintai tanpa sengaja.

Aku membenci air mataku, ketika jatuh bukan pada orang
berhak tanpa kusadari.

Dan aku benci rasa cintaku, ketika ia menghilangkan
keangkuhan dan kemuliaanku.

الَّذِي يُحِبُّ يُصَدِّقُ كُلَّ شَيْءٍ أَوْ لَا يُصَدِّقُ كُلَّ شَيْءٍ.

Orang yang mencintai akan mempercayai segala sesuatu atau
tidak mempercayai sama sekali.

أَمَّا الدُّمُوعُ فَأَيُّهَا لَا تَسِيلُ إِلَّا لِأَعْلَى شَخْصٍ.

Air mata lebih berharga daripada senyuman, karena
senyuman dapat diberikan kepada siapapun.

Tapi karena air mata hanya mengalir untuk orang yang paling
berharga.

أَنْ أَكُونَ مَعَكَ وَتَكُونَ مَعِي وَلَا نَكُونُ مَعًا ذَلِكَ هُوَ الْفِرَاقُ.

Aku bersamamu, kau bersamaku, tapi kita tak sedang
bersama. Itulah perpisahan!.

Kamu adalah takdir yang terindah. أَنْتَ أَجْمَلُ مَصِيرًا.

أَنْ تَكُونَ دَائِمًا عَلَيَّ حُبٍّ: سَبَبٌ يَجْعَلُكَ لَا تَتَزَوَّجُ.

Selamanya berada dalam cinta ialah sebab yang membuatmu tak menikah.

إِنْ شِئْتُ أَنْ أُنْسَاكَ تَذَكَّرْتُكَ.

Saat aku ingin melupakanmu, aku ingat kamu.

إِنَّ مَا يَحْزِنُنِي أَنَّكَ امْرَأَةٌ مُتَعَدِّدَةٌ وَاللُّغَةُ وَاحِدَةٌ.

Yang membuatku sedih: kau wanita yang ambigu, sedang bahasa hanya satu.

أَنْتِ النَّصُّ الَّذِي لَمْ يُكْتَبْ مِثْلُهُ بَعْدَ وَبَقِيَّةِ النِّسَاءِ هَوَامِشٌ.

Kamulah teks puisi yang belum pernah tertulis semacamnya, sedang wanita-wanita lain adalah catatan kaki.

أَنْ نَبْقَى سَوِيًّا مَدَى الْحَيَاةِ أَنْ نَجْعَلَ حُبَّنَا يَفُوقُ الْخِيَالَ أَنْ نَكْتُ
قِصَّةَ حُبِّنَا فِي كُلِّ مَكَانٍ أَنْ نَغْسَلَ قُلُوبُنَا مِنْ مَهْرِ الْعَذَابِ.

Kita berjanji, akan sehidup semati. Menyajikan cinta kita melampaui khayalan ini.

Disetiap tempat kita akan goreskan kisah cinta kita, dan kita bersihkan hati kita dari sungai azab.

إِنْتَبِهْ جِدًّا لِمَنْ يُحِبُّكَ فَبِكَاءِ الْقَلْبِ لَا صَوْتَ لَهُ.

Perhatikanlah orang yang mencintaimu, karena jeritan hati tidak bersuara.

إِنْ تَشْعُرُ بِأَنَّ كُلَّ ذُرَّةٍ بِكَ تَتَرَاقَصُ فَرِحًا عِنْدَ رُؤْيَةِ شَخْصًا مَا هَذَا
هُوَ الْحُبُّ.

Cinta itu disaat anda merasa seluruh sel-sel dalam tubuh menari-nari ketika melihat seseorang.

أُنْظِرِي بِعَقْلِكَ إِنَّ الْعَيْنَ كَاذِبَةٌ، وَاسْتَمِعِي بِقَلْبِكَ إِنَّ السَّمْعَ خَوَّانٌ.

Lihatlah dengan akalmu Dinda, jangan dengan matamu karena sesungguhnya mata dapat berbohong.

Dengarkanlah dengan hatimu Dinda karena sesungguhnya pendengaranmu dapat berkhianat.

إِنَّ هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا.

Sesungguhnya mereka (orang kafir) itu mencintai kehidupan (dunia) dan meninggalkan hari yang berat (hari akhirat) di belakangnya.

أَوَّلُ وَاجِبَاتِ الْحُبِّ إِنْ تَسْتَمِعُ.

Kewajiban pertama dalam cinta: engkau mendengarkan.

أَيْنَمَا وَجِدَ الْحُبُّ وَجِدَ السَّلَامُ.

Di mana ada cinta, di situ ada kedamaian.

بِقَدْرِ مَا نُحِبُّ نُحِبُّ.

Sebagaimana kita mencintai, begitulah kita dicintai.

تَسْأَلُنِي حَيْبَتِي مَا الْفِرْقُ بَيْنِي وَبَيْنَ السَّمَاءِ؟ الْفِرْقُ أَنَّكَ إِنْ ضَحَكْتَ
أَنْسَى السَّمَاءَ.

Kau tanyaiku, Kekasih, “Apa bedaku dengan langit?”
Bedanya, saat kau tertawa, aku lupa tentang langit.

تَأْكُدُ أَنَّكَ عِنْدَ مَا تَحْتَاجُنِي!!! سَأُضِعُ كُلَّ خِلَافَتِنَا جَانِبًا وَأَقِفُ إِلَى
جَانِبِكَ... وَأَكُونُ مَعَكَ.

Percayalah, bahwa tatkala engkau membutuhkanku!!!
Aku akan mengenyampingkan segala perselisihan diantara
kita dan aku akan berada disampingmu, bersamamu.

تَهَادُوا الْحُبَّ غَيْبًا بِالدُّعَاءِ.

Sampaikan cinta dalam diam, dengan saling mendoakan satu
sama lain.

حُبُّكَ مِثْلُ الْمَوْتِ وَالْوِلَادَةِ: صَعْبٌ بِأَنْ يُعَادَ مَرَّتَيْنِ.

Mencintaimu itu bagai lahir dan mati tak mungkin terulang kedua kali.

حَبِيبِي أَهْدَيْتَكَ قَلْبِي وَرُوحِي وَبَيْنَ ظَلُوعِي أَسْكَنْتُكَ وَرَسَمْتُ مَعَكَ
أَحْلَامِي وَوَعُودِي تَوَاعَدْنَا.

Kekasihku... Telah kuberikan ruhku dan hatiku kepadamu, telah ketempatkan dirimu dalam relungku, telah kugambar dirimu bersama dengan mimpiku.

حَكَامُ الْكُرَةِ مِثْلُ الْمَرَاةِ: لَا يَتَرَجَعُونَ عَنْ قَرَارٍ اتَّخَذُوهَا.

Wasit sepakbola itu seperti wanita: tak mungkin menarik keputusan yang sudah diambilnya.

حَيَاتُنَا -كُلَّ يَوْمٍ- كَالْوَرُودِ: فِيهَا مِنَ الْجَمَالِ مَا يُسْعِدُنَا وَفِيهَا مِنَ
الشَّوْكِ مَا يُؤْلِمُنَا.

Dalam kehidupan kita (sehari-hari) seperti mawar. Selain memiliki keindahan yang membuat kita bahagia. Ia juga memiliki duri yang bisa membuat kita tersakiti.

حِينَ الْحُبِّ يَضْرِبُنَا فَلَا لِمَاذَا وَلَا كَيْفَ.

Saat cinta melanda kita, maka tak tahu harus bagaimana???

حِينَ تَنْتَهِي الْحِكَايَةَ، يَبْدَأُ الْإِحْسَاسُ بِهَا.

Saat kisah berhenti, kita mulai merasakannya.

دُعِيَّتِي أَقُولُكَ بِالصَّمْتِ حِينَ تَضِيْقُ الْعِبَارَةُ عَمَّا أُعَانِي.

Biar aku berkata padamu dengan diam kala kata-kata tak mampu mengungkap yang kuderita.

رَأَى الزَّوْجُ زَوْجَةً حَزِينَةً
فَقَالَ لَهَا : أَنْتَ ثَانِيٌّ أَجْمَلُ امْرَأَةٍ رَأَيْتُهَا ، قَالَتْ : وَمَنْ الْأُولَى؟!
قَالَ : أَنْتَ حِينَ تَبْتَسِمِينَ

Suami mendapati istrinya sedang sedih

Suami : Engkau adalah wanita tercantik kedua yang pernah aku lihat

Istri : Lalu siapa yang pertama?!?

Suami : Kamu, saat tersenyum.

رَبِّي لَا تَعَلِّقْ قَلْبِي بِمَا لَيْسَ لِي .

Ya Allah, jangan biarkan hatiku tertaut kepada sesuatu yang bukan menjadi milikku.

رَحَلْتُنَا فِي الْحَيَاةِ لَيْسَتْ مِثَالِيَّةً ، وَلَكِنْ هِيَ لَنَا ، سَأْظَلُّ بِجَانِبِكَ حَتَّى
الْهِمَايَةِ .

عَيْدُ زَوَاجِ سَعِيدٍ ، كُلُّ عَامٍ وَأَنْتَ فِي حَيَاتِي ، رَبَّنَا يَدِينُ عَلَيْنَا الرِّضَا
وَالسَّعَادَةَ .

Perjalanan kita dalam hidup tidak sempurna

Tapi itu untuk kita, aku akan tetap disisimu sampai akhir

Selamat hari pernikahan, Setiap tahun kau dalam hidupku

Semoga, Tuhan kita akan melanggengkan ridlo-Nya dan kebahagiaan kita.

سَأْظِلُّ أُحْبَبَكَ وَإِنْ طَالَ اِنْتِظَارِي، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ قَدْرِي فَقَدْ كُنْتُ
إِخْتِيَارِي.

Aku akan selalu mencintaimu walaupun penantian itu begitu lama, jika kau memang bukan takdirku, maka aku bahagia telah memilihmu.

رِسَالَتُكَ الْيَوْمَ

سَتَصِلُ لِمَا تُرِيدُ يَوْمًا مَا، وَسَتَلْتَقِي بِمَنْ تُحِبُّ قَرِيبًا، وَسَتَبْكِي فَرْحًا
لِحُدُوثِ أَشْيَاءَ تَمَنَيْتَهَا طَوِيلًا. فَاللَّهُ لَنْ يَخْذُلَكَ أَبَدًا.

Risalahmu hari ini

Suatu hari nanti akan tercapai keinginanmu, kamu akan segera bertemu dengan orang yang kamu cintai

Kamu akan menangis Bahagia, karena apa yang telah lama kamu nantikan kini menjadi kenyataan

Yakinlah bahwa Allah SWT tidak akan menghinakanmu.

زَفَافُ الْمَتَاةِ لِغَيْرِ حَبِيبِهَا، مِثْلُ دَفْنِهَا فِي زَمَنِ الْجَاهِلِيَّةِ. إِنَّمَا بِطَرِيقِهِمْ
تَطَوَّرَهُ فِي عَصْرِ مُخْتَلِفٍ.

Malam pertamanya seorang gadis bersama pria yang tidak dicintainya, bagaikan gadis yang dikubur hidup-hidup pada zaman jahiliyyah. Hanya saja dilakukan dengan cara dan zaman yang berbeda.

زَمَانٌ كَانَتْ أَلْبِنْتُ إِذَا حَجَلَتْ أَحْمَرَ وَجْهَهَا. وَالْيَوْمَ إِذَا أَحْمَرَ وَجْهَهَا
حَجَلَتْ.

Dulu ada masa wanita memerah mukanya dikala malu. Sekarang, wanita malu saat merah mukanya.

سَأْظَلُّ أَحِبُّكَ وَإِنْ طَالَ إِنْتِظَارِي، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَدْرِي، فَقَدْ كُنْتُ
إِخْتِيَارِي.

Aku akan terus mencintaimu, meski penantian ini teramat panjang, walau kau tak tahu, tapi sungguh kaulah pilihanku.

سُئِلَ حَكِيمٌ: مَا بَالُ النَّاسِ لَا يَرَوْنَ عُيُوبَ أَنْفُسِهِمْ كَمَا يَرَوْنَ عُيُوبَ
غَيْرِهِمْ؟ فَقَالَ: لِأَنَّ الْإِنْسَانَ عَاشِقٌ لِنَفْسِهِ.

Seorang ahli hikmah ditanya:

Kenapa manusia tidak melihat aibnya sendiri, sebagaimana mereka melihat aib orang lain?

Lalu beliau menjawab: karena mereka cinta terhadap dirinya, sedangkan orang yang mencintai tidak melihat aib yang dicintainya.

سَافِرٌ تَجِدُ عِوَضًا عَمَّنْ تُفَارِقُهُ.

Mengembaralah, maka kau akan menemukan pengganti seseorang yang kamu tinggalkan.

سَافِرٌ وَلَا تُخْبِرُ أَحَدًا، عِشْ قِصَّةَ حُبِّ صَادِقَةٍ وَلَا تُخْبِرُ أَحَدًا،
عِشْ سَعِيدًا وَلَا تُخْبِرُ أَحَدًا، النَّاسُ يُفْسِدُونَ الْأَشْيَاءَ الْجَمِيلَةَ!!!

Pergilah dengan jangan memberitahu siapapun.

Ukirlah kisah cinta dengan kekasihmu dan jangan memberitahu siapapun.

Hidup bahagialah, jangan memberitahu siapapun.

Karena manusialah yang merusak segala keindahan.

سَأَلَتْ طُفْلَةً أَخَاهَا : مَا هُوَ الْحُبُّ ؟
فَأَجَابَ : أَنْ تَسْرِقَ مِنْ حَقِيْبَتِي قِطْعَةً الشُّكُوْلَاتِ كُلَّ يَوْمٍ وَأَظْلُ
أَضَعَهَا فِي نَفْسِ الْمَكَانِ .

Ada gadis kecil bertanya pada kakaknya: Apa sich itu Cinta?.
Lalu kakaknya menjawab: “cinta itu kalau kamu setiap hari mencuri cokelat yang ada didalam tasku, namun aku selalu menaruh cokelat di tempat yang sama”.

سَحَرْتَنِي حَبِيْبَتِي بِسَوَادِ عِيُونِهَا ، إِنَّمَا السِّحْرَ فِي سَوَادِ الْعِيُونِ .
Cintaku kau menyihirku dengan hitam matamu.
Sesungguhnya sihir itu ada pada hitamnya mata.

شَوْقِي إِلَيْكَ لَا يُصَانُ بِبَيَانٍ .
Kerinduanku kepadamu tidak bisa digambarkan dengan kata-kata.

شَيْءٌ فِي الْحَيَاةِ أَرْوَعُ مِنْ قَلْبٍ يَدْعُو لَكَ وَأَنْتَ لَا تَعْلَمُ .
Tak ada lagi suatu yang lebih menyejukkan (megah) dalam hidup. Dari seorang hati yang mendoakanmu dan engkau tak mengetahuinya.

عَدَيْتَنِي إِلَى حَيْثُ كُنْتُ قَبْلَ أَنْ أَلْتَقِيكَ ثُمَّ أَرْجُلُ .
Kembalikan diriku sebagaimana saat aku belum berjumpa denganmu, baru kau boleh pergi.

عَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ. عَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ.

Bisa jadi kalian mencintai sesuatu padahal itu buruk bagi kalian.

Bisa jadi kalian membenci sesuatu padahal itu baik bagi kalian.

عِشْرِينَ عَامًا أَكْتُبُ عَنِ الْهَوَى، وَلَمْ أَزَلْ فِي الصَّفْحَةِ الْأُولَى.

Sudah 20 tahun aku menulis tentang wanita, namun tetap masih dilembaran pertama.

عَلَّمَنِي طَرِيقَةَ أَمْشِي بِهَا تَحْتَ أَمْطَارِ عَيْنَيْكَ وَلَا أُتَبَلِلُ.

Ajari aku cara berjalan di bawah rintik hujan matamu, tapi aku tak basah.

عَلَّمَنِي طَرِيقَةَ أَعْتَقَلِكِ بِهَا كَالنُّقْطَةِ فِي آخِرِ السَّطْرِ.

Ajari aku cara menangkap kamu yang bagai titik di akhir garis.

عِنْدَ مَا أَعْجَزُ أُذُنِي عَنِ سَمَاعِ صَوْتِكَ، وَتَعْجِزُ عَيْنِي عَنِ رُؤْيَيْتِكَ، لَا يُعْجِزُ قَلْبِي عَنِ حُبِّكَ وَالِدُّعَاءِ لَكَ.

Ketika telinga tidak mampu lagi mendengar suaramu dan mataku tidak sanggup lagi untuk melihatmu, namun hati ini masih mampu untuk mencintaimu dan mendoakanmu.

عِنْدَ مَا افْتَقَدْتُكَ لَنْ أَبْحَثُ عَنْكَ بَعِيدًا، بَلْ سَأَنْظُرُ إِلَى أَعْمَاقِ قَلْبِي
حَيْثُ تَكُونُ دَائِمًا .

Saat aku kehilanganmu, maka aku tidak akan jauh-jauh mencarimu. Tapi cukuplah aku mencarimu di dalam lubuk hatiku yang engkau selalu berada di sana.

عِنْدَ مَا تُحِبُّ شَخْصًا بِلَا سَبَبٍ، كُنْ مُتَيَقِّنًا بِأَنَّ : وَلَا أَلْفُ سَبَبٍ قَادِرٍ
عَلَى نَزْعِهِ مِنْ قَلْبِكَ.

Ketika kau mencintai seseorang tanpa sebab, maka yakinlah juga bahwa seribu sebab juga tidak akan mampu melepaskan rasa itu dari hatimu.

عِنْدَ مَا تُحِبُّ شَخْصًا "مَا" فَإِنَّكَ حَتْمًا سَوْفَ تَرَعَاهُ
لَكِنْ! عِنْدَ مَا تُحِبُّ اللَّهَ فَإِنَّهُ هُوَ مَنْ سَيَرَعَاكَ!! أَحِبُّكَ رَبِّي.

Tatkala kamu cinta seseorang, kamu pasti akan menjaganya.
Tetapi tatkala kamu cinta Allah, Dia yang akan menjagamu.
Aku cinta kamu Tuhan.

عِنْدَ مَا أَتَعَمَّقُ بِتَفَكِيرِي بِكَ، أَجِدَنِي مُبْتَسِمًا.

Aku mendapati diriku tersenyum saat aku melamun tentang dirimu.

عِنْدَ مَا نُحِبُّ تَرْتَبِطُ مَشَاعِرُنَا بِ(الْخَوْفِ)، نَخَافُ الْمَقْدَ، نَخَافُ
الْفِرَاقَ، وَ نَخَافُ (النَّصِيبَ) أَكْثَرَ.

Ketika kita mencintai, perasaan kita akan merasakan ketakutan; takut kehilangan, takut perpisahan dan takut berbagi.

فَرَقٌ كَبِيرٌ أَنْ تُحِبَّهَا لِأَنَّهَا جَمِيلَةٌ، وَأَنْ تَكُونَ جَمِيلَةً لِأَنَّكَ تُحِبُّهَا.

Akan sangat berbeda saat engkau mencintainya karena kecantikannya, dan ia terlihat cantik karena engkau mencintainya.

فَقَطُّ مَنْ يَقِفُ بِجَانِبِكَ وَقْتَ حُزْنِكَ، هُوَ مَنْ يَسْتَحِقُّ كُلَّ حُبِّكَ.

Orang yang ada saat kamu sedih, dialah yang berhak mendapatkan semua cintamu. Titik!!!

فِي الْحُبِّ يَمُوتُ كُلُّ الْإِيضَاحِ

Mencintai tidak butuh logika.

فِي السِّيَاسَةِ: اِرْزُقْ صَوْتُكَ. فِي الْحُبِّ: أَهْمَسْ.

Dalam politik, lantangkan suaramu; dalam cinta, bisikkan.

قَدْ يَكُونُ أَقْرَبُ النَّاسِ إِلَيْكَ أَبْعَدُهُمْ، وَيَكُونُ أَبْعَدُهُمْ عَنْكَ أَقْرَبُهُمْ
فَالْقَرَبُ بِالشُّعُورِ لَا بِالْحَضُورِ.

Terkadang orang yang paling dekat jaraknya denganmu adalah yang paling jauh dengan hatimu.

Terkadang orang yang paling jauh jaraknya denganmu adalah orang yang paling dekat di hatimu.

Kedekatan adalah hubungan secara emosional, bukan hanya sekedar ada disisimu.

قَدْ فَرحَ بِرُؤْيَتِكَ يَا قُرَّةَ عَيْنِي، أَتَدْعُنِي. وَاعْلَمْ هَذَا الْمُفَارِقُ قَدْ هَمَّنِي.

Sungguh bahagianya melihat dirimu, wahai Penyejuk mataku. Apakah kamu akan meninggalkanku! Ketahuilah, ini adalah perpisahan yang menyusahkanku.

قَدْ يَكُونُ أَقْرَبُ النَّاسِ إِلَيْكَ أَبْعَدُهُمْ عَنْكَ، وَيَكُونُ أَبْعَدُهُمْ عَنْكَ أَقْرَبُهُمْ إِلَيْكَ.

Terkadang orang yang paling dekat denganmu adalah orang yang paling jauh darimu. Begitu juga sebaliknya, kadang orang yang paling jauh adalah mereka yang paling dekat denganmu.

قَدْ يُؤَلِّدُ الْحُبُّ بِكَلِمَةٍ وَلَكِنَّهُ لَا يُمَكِّنُ أَبَدًا أَنْ يَمُوتَ بِكَلِمَةٍ.

Rasa cinta bisa tumbuh karena satu kata, tapi ia tidak akan pernah bisa mati dengan satu kata.

قَلْبٌ يُحِبُّ: قَلْبٌ شَابٌ.

Hati yang mencinta adalah hati yang masih muda.

قَلْبِي لَا يَرَى إِلَّا حَبِيبًا لَهُ.

Hati ini tidak akan melirik selain pada kekasihnya.

قَلْبِي يَذُوبُ كُلَّمَا أَسْمَعُ اسْمَكَ.

Hatiku luluh setiap kali kudengar namamu.

كَانَ الْقَلْبُ سِرًّا الْكَنْزِ، وَالشَّفَقَةُ قَفْلَهَا، وَاللِّسَانُ مِفْتَاحَهُ. لَا بُدَّ أَنْ
الْإِنْسَانَ أَحْتَفِظَ عَلَى مِفْتَاحِ كَنْزِهِ

Hati itu adalah harta rahasia, bibir adalah gemboknya dan lisan adalah kuncinya. Maka hendaklah setiap orang menjaga kunci rahasianya itu.

كُلُّ الْقُلُوبِ تُفَرِّقُ إِلَّا الْمُتَحَابَّةَ فِي اللَّهِ، فَإِنَّ مَوْعِدَهَا الْجَنَّةَ.

Semua hati akan bercerai berai kecuali mereka yang mencintai karena Allah. Sesungguhnya janji untuk mereka adalah Syurga.

كُلُّ حُبٍّ لَهُ عَمَرٌ اقْتِرَاضِيٌّ، إِلَّا حَبِكَ لِنَفْسِكَ.

Setiap cinta punya perkiraan usia, kecuali cintamu pada dirimu sendiri.

كُلُّ شَيْءٍ يَنْكَسِرُ يَرْجِعُ كَمَا كَانَ إِلَّا كَسْرَ الْقَلْبِ لَا تَدْوِيهِ حَتَّى الْأَيَّامِ.

Semua yang hancur dapat kembali seperti semula, kecuali hati yang hancur tak dapat diobati meski berhari-hari.

كُلُّ دَقَّةٍ قَلْبٍ فَيْنِي لَكَ قَصِيدَةٌ.

Dan setiap detak jantungku adalah sebuah puisi yang tertulis untukmu.

كَيْفَ أَقُولُ أَشْتَاقُ إِلَيْكَ بِطَرِيقَةٍ تُوَلِّمُ قَلْبَكَ كَمَا تُوَلِّمُنِي؟

Bagaimana aku mengatakan 'aku merindukanmu' dengan cara yang bisa membuatmu merasakan sakitnya merindu sama seperti yang aku rasakan?.

لَا تُكْسِرُ قَلْبًا يَرَاكَ أَجْمَلَ مَا يَمْلِكُ.

Jangan kau hancurkan hati seseorang yang memperlakukanmu layaknya harta paling berharga miliknya.

لِأَنَّ حُبِّي لَكَ فَوْقَ مُسْتَوَى الْكَلَامِ، قَرَرْتُ أَنْ أَسْكُتَ وَالسَّلَامَ.

Sebab cintaku melampaui kata-kata, maka kuputuskan untuk diam. Wassalam!

لِأَنِّي أُحِبُّكَ أُرِيدُ أَنْ تَكُونِي الْحَرْفَ التَّاسِعَ وَالْعِشْرِينَ مِنْ أَبْجَدِيَّتِي.

Karena aku mencintaimu, kuingin kau jadi huruf ke-29 dalam tata abjadku.

لَا أَجِيدُ الْإِحْتِفَاطَ بِالْأَشْخَاصِ، وَلَا أَجِيدُ صُنْعَ الْعَلَاقَاتِ.

وَلَكِنِّي أَوْ مِنْ بَيْنَ مَنْ يُحِبُّنِي لَنْ يَتْرُكَنِي.

Saya memang tidak bisa selalu menjaga

Saya juga memang merasa tidak ada hubungan dekat

Tapi saya yakin bahwa orang yang mencintaiku tak akan meninggalkanku.

لَا أَحَدَ كَامِلٍ إِلَى أَنْ تَقَعَ فِي حُبِّهِمْ.

Tidak ada seorangpun yang sempurna sampai akhirnya kamu jatuh cinta pada mereka.

لَا أَحَدَ يَفْهَمُ مَعْنَى الْوَدَاعِ، إِلَّا مَنْ جَرَّبَ كَلِمَةَ عَظَّمَ اللَّهُ أَجْرَكَ.

Tidak seorang pun dapat memahami arti perpisahan, kecuali orang yang pernah mendengar suatu kalimat -yang semoga Allah memperbesar pahalamu-.

لَا أُرِيدُ أَنْ تُحِبَّنِي حَتَّى الْمَوْتِ أَحَبَّنِي حَتَّى الْحَيَاةِ.

Aku tak ingin kaucintai sampai mati. Cintai aku hingga hidup!.

لَا أُرِيدُ سِوَى أَنْ أَكُونَ شَيْئًا جَمِيلًا فِي حَيَاتِكَ، تَرُسُّمٌ عَلَى شَفَتَيْكَ
الْإِبْتِسَامَةَ كُلَّمَا خَطَرْتُ عَلَى بَابِكَ.

Aku tidak ingin menjadi sesuatu yang indah dalam hidupmu, yang bisa melukiskan senyuman dikedua bibirmu, tatkala aku datang dalam benakmu.

لَا أُرِيدُ شَيْئًا مِنَ الدُّنْيَا. فَ: أَنَا أَشْعُرُ أَنَّي أَخَذْتُ نَصِيْبِي مِنَ الْفَرْحِ
حِينَ أَحْبَبْتُكَ.

Aku tidak menginginkan apapun dari perkara dunia, karena aku sudah merasa telah mengambil semua bagian kebahagiaanku tatkala mencintaimu.

لَا أُرِيدُ مِنَ الْحُبِّ غَيْرَ الْبِدَايَةِ.

Tak kuinginkan dari cinta kecuali permulaannya.

لَا تَتْرُكْ شَخْصًا عَزِيْزًا عَلَيْكَ بِسَبَبِ زَلَّةٍ أَوْ عَيْبٍ فِيْهِ، فَلَا يُوجَدُ أَحَدٌ
كَامِلٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى.

Jangan meninggalkan cuma karena ia punya kekurangan, karena tak ada sempurna melainkan Allah SWT.

لَا تَرَى الْعَيْنُ عَيْبًا إِذَا أَحَبُّ الْقَلْبُ قَلْبًا.

Mata tidak akan memandangi cela ketika cinta datang dari hati ke hati.

لَا تُفَكِّرْ فِي الْمَفْقُودِ حَتَّى لَا تَفْقِدَ الْمَوْجُودَ.

Jangan terlalu berfikir sesuatu yang telah hilang supaya tidak hilang apa yang ada.

لَا تَكُنْ مِمَّنْ يَجْمَعُ عِلْمَ الْعُلَمَاءِ وَطَرَائِفَ الْحُكَمَاءِ وَيَجْرِي فِي الْعَمَلِ
مَجْرَى السُّفَهَاءِ.

Jangan engkau termasuk orang yang mengumpulkan ilmu Para Ulama' dan kata-kata hikmah dari Para Hukama', Tapi berperilaku seperti perilaku orang-orang yang bodoh nan jahil.

لَا يُمَكِّنُ مُلَامَسَهُ السَّمَاءَ إِلَّا بِقَلْبِكَ، إِرْفَعْ عَيْنَيْكَ لِلسَّمَاءِ وَقَوْلُ
بِقَلْبِكَ "يَا رَبِّ، أَنَا أَحِبُّ إِلَهًا".

Kamu tidak akan bisa menggapai langit, kecuali dengan hatimu.

Pandanglah langit dan katakan dalam hati "Oh Tuhan, Aku Cinta Dia".

لَا يُمَكِّنُنِي الْقَوْلُ أَنَّنِي لَا أَسْتَطِيعُ الْعَيْشَ بِدُونِكَ. أَسْتَطِيعُ الْعَيْشَ
بِدُونِكَ وَلَكِنِّي لَا أُرِيدُ بِذَلِكَ.

Tak mungkin aku berkata aku tak mampu hidup tanpamu. Aku mampu, cuma aku tak mau.

لَا يَهُمُّكُمْ يَوْمَ يَمُنُّ لِي مَنْ عُمِرَ، الْمَهْمُ أَنَّ الْعُمَرَ كُلَّهُ أَبْقَى مَعَكُمْ.

Aku tidak tahu sisa umurku, tapi yang penting aku bersamamu sepanjang umur.

لِأَنَّ حُبِّي لَكَ فَوْقَ مُسْتَوَى الْكَلَامِ قَرَرْتُ أَنْ أَسْكُتَ وَالسَّلَامُ.

Karena cintaku padamu lebih dari sekedar kata-kata, maka aku memilih untuk diam. wassalam

لِكُلِّ قَلْبٍ طَيِّبٍ، أَلْفُ صَدَمَةٍ، أَلْفُ وَجَعٍ، أَلْفُ خَيْبَةٍ، أَلْفُ
إِنْكَسَارٍ!!!

Setiap hal yang baik pasti pernah merasakan syok, galau, kegagalan dan patah hati.

لِلْحُبِّ رَائِحَةٌ لَا تُسَمُّ بِالْأَنْوْفِ وَ لَكِنْ تَحَسُّ بِالْقُلُوبِ.

Cinta itu mempunyai bau harum yang tak tercium oleh hidung, namun bisa dirasakan oleh hati.

لِلْحُزْنِ أَجْنِحَةٌ يَطِيرُ بِهَا مَعَ مُرُورِ الزَّمَنِ.

Kesedihan memiliki sayap-sayap yang akan membawanya pergi seiring dengan berlalunya waktu.

لِلْعَيْنِ لُغَةٌ لَا يَفْهَمُهَا إِلَّا الْمُحِبُّونَ، يُخَيِّمُ الصَّمْتُ فِيهَا عِنْدَمَا تَبْدَأُ
بِالْكَلَامِ.

Mata memiliki bahasa tersendiri yang tidak diketahui kecuali oleh para pecinta, hanya bisa terdiam ketika engkau akan mulai berbicara.

لِمَاذَا أُحِبُّكَ لَا تَسْأَلِينِي، فَلَيْسَ لَدَيَّ الْخِيَارُ.

Kau tak pernah bertanya, kenapa aku mencintaimu?!? Hingga akhirnya aku tak punya pilihan

لَمْ نَرَ الْمُتَحَابِّينَ النَّكَاحَ.

Kami tidak melihat ada solusi bagi sepasang insan yang saling jatuh cinta selain menikah.

لِمَنْ تَشْتَاقُ، فَتَشْ فِي قَلْبِكَ. الْقُلُوبُ الَّتِي تَحْنُ لِلْبَشَرِ تَنْ. وَالْقُلُوبُ
الَّتِي تَحْنُ لِلَّهِ تَطْمَئِنُّ.

Kepada siapa engkau merindu, periksalah hatimu. Hati yang rindu kepada manusia akan merintih dan hati yang rindu kepada Allah akan tenang.

لَنْ أَكُونَ مَعَكَ وَتَكُونُ مَعِي وَلَا نَكُونُ مَعًا، ذَلِكَ هُوَ الْفِرَاقُ.

Aku ingin selalu bersamamu, dan kamu pun ingin selalu bersamaku. Namun kita tidak dapat bersama. Inilah yang disebut dengan “perpisahan”.

لَوْ أَنَّ الْحُبَّ كَلِمَاتٍ تَكْتُبُ، لَأَنْتَهَتْ أَقْلَامِي، لَكِنَّ الْحُبَّ أَرْوَاحٌ تُوهِبُ.

Kalaulah cinta itu kata yang harus ditulis, niscaya penaku sudah habis. Tapi untunglah cinta itu adalah udara yang terus berhembus.

لَوْ أَنِّي أَعْرِفُ خَاتِمَةَ الْحُبِّ مَا كُنْتُ بَدَأْتُ.

Kalau kutahu akhir cinta, tidaklah aku memulainya.

لَوْ جَمَعْتُ أَيَّامَ عُمْرِي مِنْ فَرَحٍ ... مَا تُسَاوِي لِحِظَةً مِنْ وَقْتِي مَعَكَ.

Kalaulah aku kumpulkan saat-saat gembira dalam hidupku, semuanya tidak akan dapat menyamai indahnnya waktu yang aku habiskan denganmu.

لَوْ سَأَلُونِي إِلَى مَتَى سَتَبْقَى مُتَعَلِّقًا بِمَنْ تُحِبُّ؟ سَيَكُونُ جَوَابِي: لَا أَدْرِي. لِأَنِّي لَا أَعْلَمُ حَقًّا أَيُّهُمَا أَطْوَلُ دَائِمًا أَمْ إِلَى الْأَبَدِ.

Jika mereka bertanya kepadaku, “sampai kapan kamu akan selalu bergantung dengan kekasihmu?”,

Maka aku akan jawab: “tidak tahu.... karena aku juga tidak pernah tahu mana yang lebih panjang “selalu” atau “selamanya”.

لَوْ عَرَفَ الْحُبُّ مِقْدَارَ حَيِّي لَكَ لَتَنَى الْحُبُّ إِنْ يَكُونُ حَبِيبِي.

Seandainya cinta itu tahu betapa besarnya cintaku padamu, niscaya ia ingin menjadi kekasihku.

لَوْ كَانَ الْعِنَاقُ يُمِثِلُ كَمِّ أَحِبُّكَ، لَضُمَّمَتِكَ بَيْنَ ذَرَاعِي لِلْأَبَدِ.

Jika sebuah pelukan mewakili seberapa besar aku mencintaimu, maka aku akan memelukmu erat selamanya.

لَوْ لَمْ أَبْصُرْ وَطَنِي الثَّانِي فِي عَيْنَيْكَ لِكَانَتْ هَذِي الدُّنْيَا كَذِبًا.

Kalau tak kulihat negeri kedua di kedua matamu, maka dunia ini adalah dusta.

لِي مَاضٍ أَرَاهُ الْآنَ يُوَلَّدُ فِي غِيَابِكَ.

Kupunya masa lalu yang kulihat ia kini terlahir dalam kepergianmu.

لَيْسَ الْحُبُّ أَنْ تَبْقَى دَائِمًا بِجَانِبِ مَنْ تُحِبُّ، وَلَكِنَّ الْحُبَّ أَنْ تَبْقَى فِي قَلْبِ مَنْ تُحِبُّ.

Cinta bukanlah saat kita selalu berada disisi orang yang kita cintai, akan tetapi cinta adalah jika kita selalu ada di hati orang yang kita cintai.

مَا أَجْمَلَ أَنْ تَجِدَ قَلْبًا يَحِبُّكَ دُونَ أَنْ يُطَالِبَكَ بِأَيِّ شَيْءٍ سِوَى أَنْ يَرَكَ بِخَيْرٍ.

Betapa indahnya jika engkau menemui hati yang tidak pernah menuntut apa-apa darimu kecuali sebatas keinginan untuk melihatmu dalam keadaan baik.

مَا أَصْعَبَ أَنْ تُحِبَّ شَخْصًا بِجُنُونٍ، وَأَنْتَ تَعْرِفُ أَنَّكَ لَهُ لَنْ تَكُونَ.

Sungguh berat tatkala kau mencintai seseorang dengan penuh kegilaan, Padahal kau tahu bahwa kau tatkala pernah pantas untuknya.

مَا أَكْثَرَكَ فِي قَلْبِي.

Begitu banyak tentang dirimu dalam hatiku.

مَا خَفَيْتُهُ بِقَلْبِكَ يُقْرَأُ فِي عَيْنُونَكَ.

Apa yang kau sembunyikan dalam hatimu terbaca melalui matamu.

مُعْظَمَ الْأَشْيَاءِ حِينَ تَنْكَسِرُ تَصْدُرُ صَوْتًا مُزَعَجًا يَسْمَعُ الْجَمِيعُ،
لَا الْقَلْبُ حِينَ يَنْكَسِرُ يَصْدُرُ أَيْنًا لَا يَشْعُرُ بِهِ إِلَّا صَاحِبُهُ.

Saat tulang patah, pasti akan menjerit dan terdengar oleh semua orang.

Tapi saat patah hati, pasti akan ada rintihan dan hanya terdengar oleh diri sendiri.

مَنْ أَحَبَّ سَأَلَ، مَنْ سَأَلَ إِهْتَمَّ، وَمَنْ إِهْتَمَّ أَحَبَّ.

Orang yang mencintai, pasti akan bertanya

Orang yang bertanya, berarti perhatian

Dan orang yang perhatian, berarti ia mencintai.

مِنْ رَوَائِعِ الْمَرْأَةِ إِنَّهَا : - تَدَاوِي وَهِيَ مَجْرُوحَةٌ، - تَوَاسِي وَهِيَ مَهْمُومَةٌ،
- تَسَهَّرُ وَهِيَ مُتْعِبَةٌ، - تَحْزُنُ مَعَ مَنْ لَا تَعْرِفُهُ رِفْقًا بِهَا.

Ini Kelebihan Wanita dibandingkan Pria :

1. ia mampu mengobati disaat ia sendiri sedang terluka
2. ia mampu mendengarkan curhatan disaat ia sendiri sedang susah
3. ia mampu begadang disaat ia sendiri sedang letih
4. ia ikut sedih dengan orang yang mencintai meski bertepuk sebelah tangan.

مَنْ كَانَ مَقْدَرُ لَهُ أَنْ يَكُونَ فِي حَيَاتِكَ سَيَعُودُ إِلَيْكَ دَائِمًا مَهْمَا ابْتَعَدَ.

Orang yang memang ditakdirkan untuk hadir dalam kehidupanmu, akan senantiasa kembali ke sisimu, tak peduli seberapa jauh ia pergi.

مَنْ يُحِبُّكَ يَرَى فِيكَ جَمَالًا لَمْ تَرَاهَا أَنْتَ فِي نَفْسِكَ.

Orang yang mencintaimu akan melihat dalam dirimu sesuatu yang menarik yang kamu sendiri belum pernah melihatnya.

مَنْ يُحِبُّ لَا يَهْمِلُ وَمَنْ أَرَادَ الْقُرْبَ، سَتَكُونُ هُنَاكَ أَلْفُ طَرِيقَةٍ لِلِاقْتِرَابِ.

Barangsiapa yang mencintai, maka ia tidak akan mengabaikan,

Dan barangsiapa yang ingin selalu dekat, maka disana ada seribu jalan untuk mendekat.

مَنْ يُحِبُّكَ لَنْ يَتْرُكَكَ وَ لَوْ كُنْتَ شَوْكًا بَيْنَ يَدَيْهِ.

Orang yang benar-benar mencintaimu tidak akan pernah meninggalkanmu sekalipun engkau menjadi duri yang menghadang di hadapannya.

مَهْمَا اِخْتَلَفْنَا، لَا اَسْتَطِيعُ الْعَيْشُ بِدُونِكَ.

Walau kita sering bertengkar, tapi aku tak bisa hidup tanpamu Dinda.

مِنَ الْجَمِيلِ أَنْ تَزْرَعَ وَرْدَةً فِي بُسْتَانٍ، لَكِنَّ مِنَ الْأَجْمَلِ أَنْ تَضَعَ
الْحُبَّ فِي قَلْبِ إِنْسَانٍ.

Keindahan adalah di saat engkau menamam bunga di sebuah kebun, tapi akan lebih indah di saat engkau meletakkan rasa cinta di hati seseorang.

نُكَايِرُ فِي مَشَاعِرِنَا نَسِينَا عُيُونُنَا تَحْكِي.

Terkadang kita mencoba untuk menyembunyikan perasaan kita, tapi kita lupa bahwa mata kita berbicara.

نَعَمْ سَرَى طَيْفٌ مِّنْ أَهْوَى فَأَرَقَيْتِي، وَالْحُبُّ يَغْتَرِضُ اللَّذَاتُ بِالْأَلَمِ.

Ya, terlintas Beliau dalam mimpi hingga aku terbangun,
Dan cintalah yang menukar kelezatan dengan penderitaan.

وَرَاءَ كُلِّ رَجُلٍ مَتَوَاضِعٌ: امْرَأَةٌ مَّغْرُورَةٌ.

Di belakang lelaki yang rendah hati, ada wanita yang tertipu.

وَفِي الْمَسَافَةِ بَيْنَ غِيَابِكَ وَحُضُورِكَ اِنْكَسَرَ سَيِّءٌ مَا لَنْ يَعُودُ كَمَا كَانَ
أَبَدًا.

Dalam jeda antara tiada dan hadirmu, ada yang retak yang tak akan kembali seperti semula.

وَكُنْتَ أَعْرَفُ مُنْذُ الْبِدَايَةِ: أَنِّي وَجَدْتُكَ لِأَضْيَعِكَ وَأَحْبَبْتُكَ لِأَفْقَدِكَ،
فَقَدْ التَّقِينَا مُصَادَقَةً.

Sejak mula kutahu: kudapatkanmu untuk melepasmu;
kucintaimu untuk kehilanganmu, sebab kita bertemu secara
kebetulan.

وَلَوْ خَيْرَوْنِي لَقَرَّرْتُ حُبَّكَ لِلْمَرَّةِ الثَّانِيَةِ.

Dan jika mereka memberiku pilihan, aku akan memilih untuk
mencintaimu sekali lagi.

وَمَهْمَا طَالَ الْعُمُرُ سَأُظِلُّ أَحِبُّكَ.

Sampai kapanpun aku akan mencintaimu

هَذَا هُوَ النَّسْيَانُ: أَنْ تَتَذَكَّرَ الْمَاضِي وَلَا تَتَذَكَّرَ الْحِكَايَةِ.

Beginilah melupakan: Ingatlah masa lalu, tapi tidak dengan
ceritanya.

هَكَذَا انْتَهَيْنَا وَأَصْبَحَ كُلٌّ مِنَّا لِلْآخِرِ ذِكْرَى عَابِرَةٍ يَغْتَالِهَا الْغِيَابُ.

Demikianlah akhir perjalanan kita, dan biarlah ia menjadi
sebuah kenangan masalalu antara kita.

هَلْ جَرِبْتَ شُعُورَ أَنْ تَبْكِي لَيْلًا فِي سَرِيرِكَ حَتَّى تَبْلُلَ وَسَادَتُكَ دُونَ أَنْ
يَشْعُرَ بِكَ أَحَدًا!

Apakah kamu pernah menangis di Malam hari hingga
bantulmu menjadi basah? Tanpa ada seorang pun yang tahu!.

Adakah tempat untukku dihatimu?? هَلْ لِي مَكَانٌ فِي قَلْبِكَ؟؟

هُنَاكَ أَوْقَاتٌ نَشْعُرُ فِيهَا أَنَّهَا النَّهَائِيَّةُ، ثُمَّ نَكْتَشِفُ أَنَّهَا الْبِدَائِيَّةُ.
وَهُنَاكَ أَبْوَابًا نَشْعُرُ أَنَّهَا مُغْلَقَةٌ ثُمَّ نَكْتَشِفُ أَنَّهَا الْمُدْخَلُ الْحَقِيقِيُّ.

Pada waktu tertentu kita terkadang merasakan bahwa waktu tersebut adalah akhir dari segalanya. Kemudian kita menyadari bahwa sesungguhnya ternyata waktu tersebut adalah permulaan dari segalanya.

Dan pintu yang kita sangka tertutup, menjadi terbuka. Itulah waktu yang sesungguhnya.

هُنَاكَ شَخْصٌ يَبْحَثُ عَنِ أَخْطَائِكَ لِيَعَادِرُ حَيَاتِكَ،
وَهُنَاكَ شَخْصٌ يَغْلِقُ عَيْنَاهُ عَنِ أَخْطَائِكَ لِأَنَّهُ يُحِبُّكَ.

Ada orang yang selalu mencari-cari kesalahanmu untuk menyaingimu.

Ada juga orang yang menutup kedua matanya dari kesalahanmu karena ia mencintaimu.

يَا حَبِيبِي... كُنْ بِقُرْبِي فِي كُلِّ خَطْوَاتِي، فَأَنَا بِقُرْبِكَ أَطْمَئِنُّ.

Duhai Kasih, tetaplah didekatku karena disaat seperti ini aku merasa senang.

يَا حَبِيبِي، يَا حَبِيبِي هَادِنِي النَّفْسِي، حَشِيْتُ أَنْ فَرَقْتِ بَيْنَ قَلْبِي
وَقَلْبِي، فَقَرَّبِ حُبِّكَ، فِي هَذَا، فِي شَرِّيَانِي.

Wahai cintaku, wahai cintaku yang menenangkan jiwaku.

Aku takut jika kau pisahkan antara hatimu dan hatiku.

Maka dekatkanlah cintamu, disini, didekat nadiku.

يَا مَا مَرَّتْ عَيْنِي، وَمَا سَهَيْتُ إِلَّا بِعُيُونِكَ.

Aku sudah melewati banyak mata, tapi aku hanya tersesat di matamu.

يَا مَنْ سَرَقَ قَلْبِي مِنِّي، يَا مَنْ غَيَّرَ لِي حَيَاتِي،
يَا مَنْ أَحْبَبْتُمَا مِنْ كُلِّ قَلْبِي، يَا مَنْ قَادَنِي إِلَى الْخَيَالِ.

Duhai yang telah mencuri hatiku, Duhai yang telah merubah hidupku.

Duhai yang aku cintai melebihi tiap relung hatiku, Duhai yang menuntun khayalanku.

يَبْدُو أَنَّ الْأَحْزَانَ لَمْ تَجِدْ فُنْدُقٌ مُنَاسِبٌ لَهَا سِوَى صَدْرِي، فَتَأْتِي
وَتَسْتَرِيحُ فِيهِ كُلَّ لَيْلَةٍ.

Nampaknya kesedihan tidak menemukan tempat berlabuh yang tepat untuknya selain hatiku,

Maka ia datang dan istirahat di dalamnya setiap malam.

يَحْلُمُ الرَّجُلُ بِامْرَأَةٍ كَامِلَةٍ! وَتَحْلُمُ الْمَرْأَةُ بِرَجُلٍ كَامِلٍ!
وَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَهُمْ، لِيَكْمُلَا بَعْضُهُمُ الْبَعْضَ.

Laki-laki selalu memimpikan wanita yang sempurna,

Dan begitu pula wanita selalu memimpikan laki-laki yang sempurna.

Tapi mereka tidak tahu bahwa Allah SWT menciptakan mereka untuk menyempurnakan satu sama lain.

يَسْقُطُ الْمَطَرُ حِينَ يُعْجِزُ السَّحَابُ عَنْ حَمْلِ ثِقَلِ الْمَاءِ،

وَتَسْقُطُ الدُّمُوعُ حِينَ يُعْجِزُ الْقَلْبَ عَنْ تَحْمَلِ الْأَلَمِ.

Hujan turun ketika awan tak lagi sanggup menahan beban air
Dan air mata berderai saat hati tak lagi mampu menahan sakit.

يَكْفِينِي الدُّنْيَا وَجُودَكَ جَانِبِي.

Cukuplah bagiku di Dunia ini adanya kamu disisiku.

يَنْتَهِي الْحُبُّ عِنْدَمَا تَبْدَأُ بِالضَّحْكِ مِنَ الْأَشْيَاءِ الَّتِي بَكَيتُ بِسَبَبِهَا
يَوْمًا.

Cinta berhenti saat kau mulai menertawakan hal-hal yang
dulu kau tangisi.

يَنْفَتِحُ قَلْبُ الْمَرَاةِ إِلَى مَنْ يَدُقُّ عَلَيْهِ كَثِيرًا.

Hati wanita akan terbuka untuk ia yang mengetuknya berkali-
kali.

الْأَشْيَاءُ الَّتِي تَخَافُ أَنْ تَفْقِدَهَا تُحِبُّهَا أَكْثَرُ.

Segala sesuatu yang engkau takut kehilangannya, maka
sangat engkau cintai.

الْأَطِبَّاءُ نَجَحُوا فِي زِرَاعَةِ كُلِّ شَيْءٍ بِجِسْمِ الْإِنْسَانِ إِلَّا الضَّمِيرُ.

Dokter memang sukses mengoperasi tubuh manusia, namun
tidak dengan hati nurani manusia.

الْإِنْتِظَارُ مِنْ دُونَ أَمَلٍ مَوْتٌ عَلَى الْحَيَاةِ.

Menunggu tanpa harapan ialah mati dalam hidup.

الإهمال يقتل الحب، والنسيان يدفنه.

Ketidak pedulian membunuh rasa cinta, dan ketidak ingatan yang menguburnya.

الحب الذي يستعصي على النسيان يستعصي أيضا على التكرار.

Cinta yang sulit dilupakan, sulit pula untuk diulangi.

الحب أوله ذكر وأخيره فكر.

Permulaan cinta adalah menyebut, dan kesudahannya adalah memikirkan.

الحب تجربة حية لا يعانها إلا من يعيشها.

Cinta adalah pengalaman nyata, tidak dialami kecuali oleh orang yang menjalaninya.

الحب جحيم يُطاق. والحياة بدون حب نعيم لا يُطاق.

Cinta adalah kepedihan yang tertahankan. Dan kehidupan tanpa cinta adalah kenikmatan yang tak tertahankan.

الحب خارطة الحياة والشوق مؤشر موت.

Cinta merupakan peta kehidupan, sedang rindu adalah indikasi kematian.

الحب زهرة ناضرة لا يفوح أريجها إلا إذا تساقطت عليها قطرات
الدموع.

Cinta adalah bunga bermekaran yang tidak akan semerbak harumnya kecuali jika disirami tetesan-tetesan air mata.

الْحُبُّ سُلْطَانٌ وَلِذَلِكَ فَهُوَ فَوْقَ الْقَانُونِ.

Cinta adalah raja, oleh karena itu ia lebih berkuasa dari undang-undang.

الْحُبُّ عَذَابٌ فِي قُلُوبِ الشَّبَابِ، الْحُبُّ نَبَاتٌ فِي قُلُوبِ الْبَنَاتِ، الْحُبُّ
أُسْطُورَةٌ فِي الْقُلُوبِ الْمَكْسُورَةِ، الْحُبُّ شَرٌّ لَا بُدَّ مِنْهُ.

Cinta adalah siksaan di hati para pemuda, cinta adalah tumbuhan di hati para pemudi, dan cinta adalah mitos bagi orang yang patah hati, dan cinta adalah keburukan yang harus ada.

الْحُبُّ عِنْدَ الرَّجُلِ مَرَضٌ خَطِيرٌ، وَعِنْدَ الْمَرْأَةِ فَضِيلَةٌ كُبْرَى.

Cinta bagi laki-laki adalah penyakit bahaya, dan bagi wanita adalah sebuah kehormatan yang sangat besar.

الْحَبُّ كَالْحَرْبِ: مِنَ السَّهْلِ أَنْ تُشْعِلَهَا وَلَكِنْ مِنَ الصَّعْبِ أَنْ
تُخْمِدَهَا.

Cinta seperti perang: mudah nyalanya, susah padamnya.

الْحُبُّ كَالطَّمُوحِ: لَا يُطِيقُ الْمُنَافَسَةَ أَوْ التَّاجِيلَ.

Cinta, seperti ambisi, tak tahan ditunda dan disaingi.

الْحُبُّ كَالْفَهْوَةَ لَا يَمِيلُ مِنْهُ إِلَّا مَنْ لَا يَعْرِفُ الْأَسْتِمْتَاعَ بِهَا.

Cinta itu seperti kopi, tak pernah bosan karenanya, kecuali orang yang tidak bisa menikmatinya.

الْحُبُّ كَلِمَةٌ مِنْ حَرْفَيْنِ عَجَزَ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ تَفْسِيرُهَا.
حَبُّ: الْحَاءُ - حَيْرُهُ، الْبَاءُ - بَلَاءٌ .

Al-Hubbu (cinta) merupakan sebuah kata yang terdiri dari dua kata dan sedikit orang yang bisa menafsirkannya. Ha'= Hairoh (kebingungan) Ba': Balaa' (ujian).

الْحُبُّ لَا يُتَقِنُ التَّفْكِيرَ وَالْأَخْطَرُ أَنَّهُ لَا يَمْلِكُ ذَاكِرَةً.

Cinta tidak pandai berfikir, dan yang lebih berbahaya ia tidak memiliki ingatan.

الْحُبُّ لَا يَقْتُلُ الْعُشَّاقَ هُوَ فَقَطٌ يَجْعَلُهُمْ مُعَلَّقِينَ بَيْنَ الْحَيَاةِ وَالْمَوْتِ.

Cinta tidak membunuh para pecinta. Ia hanya menjadikan mereka tergantung antara hidup dan mati.

الْحُبُّ لَمْ يُخْلَقْ لِلْجُبْنَاءِ.

Cinta tidak diciptakan untuk para Pengecut.

الْحُبُّ وَالْمَرْأَةُ سَبَبُ اسْتِمْرَارِ الْكَوْنِ.

Cinta dan wanita membuat semesta berputar.

الْحُبُّ هُوَ إِنْ تَرَى مِثَالَ الْأَشْخَاصِ وَلَا تَشْعُرُ إِلَّا بِحَبِيبِكَ.

Cinta adalah saat kamu melihat ratusan orang namun tidak memiliki perasaan apapun melainkan hanya dengan kekasihmu.

الْحُبُّ هُوَ تَشْتَاقُهُ لِسِمَاعِ صَوْتِهَا.

Cinta itu selalu rindu untuk mendengar suaranya.

الْحُبُّ هُوَ شُعُورٌ بِالْأَمْنِ مَعَهُ.

Cinta itu merasa bersamanya.

الْحُبُّ هُوَ صِفَاتٌ مُشْتَرِكَةٌ.

Cinta itu saat kita memiliki banyak kemiripan.

الْحُبُّ هُوَ فَنُّ تَحْوِيلِ الْقِيُودِ إِلَى أَجْنِحَةٍ.

Cinta ialah seni mengubah belenggu menjadi sayap-sayap.

الْحُبُّ هُوَ لَا تَرَى أَيَّ عَيْبٍ فِيهَا.

Cinta itu disaat anda tidak melihat kekurangannya.

Cinta itu terkadang bikin sakit. الْحُبُّ هُوَ الْأَلَمُ أَحْيَانًا.

الْحُبُّ هُوَ اللَّعْبَةُ الْوَحِيدَةُ الَّتِي يَشْتَرِكُ فِيهَا اثْنَانِ وَيَكْسِبَانِ فِيهَا مَعًا
أَوْ يَخْسِرَانِ مَعًا.

Cinta adalah satu-satunya permainan yang dimainkan dua orang, bisa jadi mereka berdua sama-sama menang, atau kedua-duanya sama-sama merugi.

الْحُبُّ هُوَ الْمُبَارَاةُ الْوَحِيدَةُ الَّتِي لَا يُمَكِّنُ أَنْ تَنْتَهِيَ بِالْتَّعَادُلِ.

Cinta ialah satu-satunya kompetisi yang tak akan berakhirimbang.

الْحُبُّ الْحَقِيقِيُّ كَالْأَشْبَاحِ كَثِيرُونَ يَتَكَلَّمُونَ عَنْهُ وَقَلِيلُونَ مِنْهُمْ رَأَوْهُ.

Cinta sejati seperti hantu: banyak orang membicarakannya, sedikit yang pernah melihatnya.

الْحُبُّ الْحَقِيقِيُّ يَكُونُ بَيْنَ الْجَانِبَيْنِ وَيُصْحِبُهُ.

Cinta itu melibatkan dua belah pihak dan disertai kejujuran dan amanah. Jika tidak, maka cinta hanyalah khayalan.

الْحُبُّ الْحَقِيقِيُّ يَكُونُ بَيْنَ الطَّرْفَيْنِ وَيُصَحِّبُهُ الصِّدْقُ وَالْأَمَانَةُ مَا
عَادَا ذَلِكَ فَيَكُونُ حَيَالًا.

Cinta itu melibatkan dua belah pihak dan disertai kejujuran dan amanah. Jika tidak, maka cinta hanyalah hayalan.

الْحُبُّ الْحَقِيقِيُّ هُوَ أَنْ تُحِبَّ الشَّخْصَ الْوَحِيدَ الْقَادِرَ عَلَى أَنْ
يَجْعَلَكَ تَعِيْسًا.

Cinta sejati adalah ketika engkau mencintai satu-satunya orang yang mampu menjadikanmu sengsara.

الْحَيَاةُ تُعَلِّمُكَ الْحُبَّ وَالتَّجَارِبُ تُعَلِّمُكَ مَنْ تُحِبُّ وَالْمَوَاقِفُ تُعَلِّمُكَ
مَنْ يُحِبُّكَ.

Kehidupan mengajarimu cinta, pengalaman mengajarimu siapa yang kau cintai, dan situasi mengajarimu siapa yang mencintaimu.

الرَّجُلُ الْعَظِيمُ هُوَ الَّذِي يَشْعُرُ الْأُنْثَى بِالْأَمْنِ حِينَ تَشْعُرُ بِالْخَوْفِ
مِنْ كُلِّ الدُّنْيَا.

Lelaki hebat adalah lelaki yang selalu memberi rasa nyaman disaat orang yang dicintainya merasa takut menghadapi dunia ini.

الشَّخْصُ الْمُهْمُّ فِي حَيَاتِكَ، لَيْسَ الشَّخْصُ الَّذِي تَشْعُرُ بِوُجُودِهِ.
وَلَكِنَّهُ الشَّخْصُ الَّذِي تَشْعُرُ بِغِيَابِهِ.

Sosok penting dalam kehidupanmu bukanlah sosok yang kamu dapat rasakan keberadaannya. Namun sosok penting

dalam hidupmu adalah sosok yang kamu dapat rasakan kepergiannya.

الشَّمْسُ تُشِبُّهُ الْأَحِبَّةُ تَجِيءُ وَتَذْهَبُ بِلَا اسْتِئْذَانٍ، وَعِنْدَ مَا تَذْهَبُ
يَظْلِمُ كُلُّ شَيْءٍ.

Matahari itu bak kekasih, Datang dan pergi semaunya
Namun ketika ia pergi, gelaplah semuanya.

الطَّرِيقَةُ الْوَحِيدَةُ الَّتِي تَجْعَلُ الْمَرْأَةَ تَسْتَمِعُ إِلَيْكَ هِيَ أَنْ تُوجِّهَ
الْحَدِيثَ إِلَى امْرَأَةٍ أُخْرَى.

Satu-satunya cara untuk membuat wanita mendengarkanmu:
bicaralah tentang wanita lain.

الْعَاشِقُ مُحَامِيًا وَلَيْسَ قَاضِيًا.

Pecinta ialah pengacara, bukan jaksa.

الْعُيُونُ تَنْسَى مَنْ رَأَتْ وَ لَكِنَّ الْقُلُوبَ لَا تَنْسَى مَنْ أَحَبَّتْ.

Mata akan lupa siapa yang ia lihat. Akan tetapi hati tidak akan lupa siapa yang ia cinta.

الْفِرَاقُ: لَيْسَ السَّفَرُ، وَلَا فِرَاقُ الْحَبِّ، حَتَّى الْمَوْتُ لَيْسَ فِرَاقًا،
سَنَجْتَمِعُ فِي الْآخِرَةِ الْفِرَاقُ هُوَ: أَنْ يَكُونَ أَحَدُنَا فِي الْجَنَّةِ، وَالْآخَرَ فِي
النَّارِ.

Perpisahan, bukanlah kepergian yang jauh atau berpisah karena putus cinta, bahkan kematian juga bukanlah perpisahan, karena kita akan berkumpul lagi di akhirat. Perpisahan yang sesungguhnya adalah; sebagian diantara kita di dalam Syurga dan sebagian lain masuk Neraka.

الْقَمَرُ اِحْتَصَانَ الشَّمْسُ لِتَغْيِيرِ حَرِّهَا لَطِيفًا بَلْ اِسْتَطَاعَ أَنْ تَجْعَلَ
مِصْبَاحًا فِي اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ.

أَتَسْتَطِيعُ أَنْ تُصْبِحَ الْقَمَرُ تَحْضَهَا إِتِّجَاهَ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ؟؟

Bulan merangkul Matahari. Merubah cahayanya yang panas, menjadi hangat/ lembut namun tetap mampu menjadi penerang di gelapnya malam. Mampukah kau menjadi Bulan dan merangkulnya melewati gelapnya malam ??

الْمَرْأَةُ تَعْبِقُ الرَّجُلَ الَّذِي يَمْتَلِكُ ثَلَاثَ...1. عَيْنٌ لَا تَرَى سِوَاهَا، 2.
قَلْبٌ لَا يَعْرِفُ كَيْفَ يَخُونُ، 3. وَأَمَانٌ لَا يَنْتَهَى.

Wanita selalu mengidamkan seorang laki-laki yang memiliki 3 hal:

1. Mata yang tidak melirik ke wanita lain

2. Hati yang tidak mengerti bagaimana caranya berkhianat.
3. Memberi rasa nyaman selamanya.

الْمَرْأَةُ تَعْشِقُ ذَلِكَ الرَّجُلَ الَّذِي يُعَامِلُهَا كَطِفْلَةٍ وَحَبِيبَةٍ وَصَدِيقَةٍ
وَعَاشِقَةٍ.

Wanita itu mencintai pria yang dapat menjadi anak-anak, kekasih, sahabat dan pacar untuknya.

الْمَرْأَةُ كَالشَّعْلَةِ إِذَا عَرَفَ رَجُلٌ كَيْفَ يَمْسِكُهَا أَضَاءَتْ لَهُ طَرِيقُهُ، وَإِذَا
أَخْطَأَ فِي مَسْكِهَا أَحْرَقَتْ يَدَهُ.

Wanita itu bagaikan lilin.

Jika seorang pria tahu cara memegangnya, maka wanita tersebut akan memberikan jalannya.

Tapi bilamana keliru, justru ia akan membakar tangannya.

الْمَرْأَةُ كَالنَّعْلِ يَلْبِسُهَا الرَّجُلُ إِذَا شَاءَ، لَا إِذَا شَاءَتْ.

Wanita itu ibarat alas kaki, dipakai saat laki-laki menginginkan, bukan saat wanita menghendaki.

النِّسَاءُ نَوْعَانُ: وَاحِدَةٌ تَجِدُ الرَّجُلَ الَّذِي تُرِيدُهُ. وَوَاحِدَةٌ تُرِيدُ الرَّجُلَ
الَّذِي تَجِدُهُ.

Wanita ada dua macam: menemukan lelaki yang ia ingini, dan menginginkan lelaki yang ia temui.

الْأَيَّامُ كَفَيْلَةٌ بِأَنْ تُوضِحَ لَكَ مَشَاعِرُ الْآخِرِينَ تَجَاهَكَ سَتَعَلَّمُ بِأَنَّ
لَيْسَ كُلَّ قَرِيبٍ يُحِبُّكَ، وَلَيْسَ كُلُّ كَلِمَةٍ جَمِيلَةٌ تَكُونُ صَادِقَةً مِنَ
الْقَلْبِ، وَلَيْسَ كُلُّ ابْتِسَامَةٍ تَدُلُّ عَلَى نَقَاءٍ.

Semakin hari kian jelas bagaimana sikap orang-orang
terhadapmu

Kamu akan faham tidak semua yang dekat denganmu itu
mencintaimu

Tidak semua kata-kata indah itu keluar dari hati

Dan tidak semua senyuman itu tulus.

الْمَرْأَةُ لَهَا قَلْبٌ وَاحِدٌ وَعَقْلَانِ، وَالرَّجُلُ لَهُ عَقْلٌ وَاحِدٌ وَقَلْبَانِ وَأَحْيَانًا
ثَلَاثَةً.

Wanita punya satu hati, dua akal. Lelaki punya satu akal, dua
hati dan terkadang tiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim Arifin, Luqman, dkk. 2013. *Mahfuzhat*. Jakarta Selatan: Tuross
- Tim Tuross Pustaka (2018). *Mahfuzhat, Kumpulan Kata Mutiara Islam-Arab yang Menginspirasi Umat Manusia*. Jakarta: Tuross Khazanah Pustaka Islam.
- Muflihah. 2014. *Pribahasa dalam Bahasa Arab (Studi Komparasi Pribahasa Arab dengan Bahasa Indonesia)*. Arabia Vol.6 No.2 Juli-Desember 2014.
- Qism Manhaj wa Dirosah Kulliyaitul Muallimin Al-Islamiyyah (2016). *Mahfudzot Muqorror li Shofi'l Awwal*. Gontor: Darussalam Pres.
- Taufiqurrochman. 2008. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Kapuas, P 2017. (15 November). *Mahfudzot Kelas 1 KMI Beserta Artinya*. Tersedia di <http://www.putrakapuas.com/>. (5 Mei 2018)
- Maslihah, Eliyana. R. 2014 (22 April). *Pentingnya Pelajaran Mahfudzot*. Tersedia di <http://rishelcha.blogspot.co.id>. (5 Februari 2018)

PROFIL PENYUSUN



Achmad Busiri M.Pd.I, Lahir di kota Surabaya pada hari Sabtu, tanggal 01 Januari 1983. Putra kedelapan dari sepuluh bersaudara, pasangan dari H. Achyar Ts (Alm) & Hj. Asmaniyah.

Tinggal di Jl. Silikat No. 41 (Pandean III) Purwantoro Blimbing Malang, bersama Istri (Amnatul Latifah, S.Pd) dan seorang putri (Almeera Taqiyatun Najla). No HP. 081232649683. Email:

achmadbushiri8393@gmail.com.

Pendidikan Formal: -Lulus SD Islam “Maryam” Surabaya tahun 1995, -Lulus MTs N Rejoso Pasuruan tahun 2005, -Lulus MA Keagamaan Pon.Pes. Darul Ulum Jombang tahun 2007, -Lulus Strata-1 Jurusan Pend. Bahasa Arab kampus UIN Malang 2011 dan lulus Strata Pasca Sarjana PBA kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2014.

Pendidikan nonformal: -Madrasah Miftahul Ulum (MMU) tingkat Ibtida’iyyah di Pon.Pes. Hidayatulloh Pasuruan pada tahun 1995, -Madrasah Miftahul Ulum (MMU) tingkat Tsanawiyah di Pon.Pes. Hidayatulloh Pasuruan pada tahun 2002, -Majelis Tafaqquh fi Al-Din (M-TeFe) di Pon.Pes. Darul Ulum Jombang pada tahun 2005, -Madrasah Diniyah (MADIN) di Pon.Pes. Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang pada tahun 2016.